

# Penerapan Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 2 SD

Ilyun Navida<sup>1</sup>, Veryliana Purnamasari<sup>2</sup>, Suherni<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>SDN Sendangmulyo 02 Semarang

Email:

[ilyunnavida@gmail.com](mailto:ilyunnavida@gmail.com)<sup>1</sup>, [verylianapurnamasari@gmail.com](mailto:verylianapurnamasari@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[suherni45@guru.sd.belajar.id](mailto:suherni45@guru.sd.belajar.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SDN Sendangmulyo 02 Semarang pada tema 7 Kebersamaan melalui model pembelajaran PjBL berbantuan media audio visual. Penelitian dilakukan selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II B SDN Sendangmulyo 02 Semarang yang berjumlah 28 anak. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik kelas II pada tema 7 kebersamaan di SDN Sendangmulyo 02 Semarang.

**Kata Kunci:** PjBL; Audio Visual; Hasil Belajar

## Abstract

*This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to improve the learning outcomes of class II students at SDN Sendangmulyo 02 Semarang on the theme 7 Togetherness through the PjBL learning model assisted by audio-visual media. The research was conducted for two cycles, each cycle consisting of four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting, each cycle consisting of two meetings. The subjects of this study were 28 students in class II B at SDN Sendangmulyo 02 Semarang. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis and qualitative descriptive analysis. Data collection techniques through observation and evaluation tests. Based on the results of the study, it was shown that the application of the PjBL learning model assisted by audio-visual media was able to improve learning outcomes and learning activities of class II students on the theme of togetherness at SDN Sendangmulyo 02 Semarang.*

**Keywords:** PjBL; Audio Visual; Learning Outcome

## PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2007). Belajar secara umum diartikan sebagai

perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. (Trianto, 2009: 16). Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Gagne dkk (2008: 19).

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan, sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru bertanggungjawab penuh pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, oleh karena itu harus mampu mengajarkan materi pembelajaran dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sehingga hasil belajar menjadi maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Maret 2023 di kelas II SDN Sendangmulyo 02 didapatkan data sebagai berikut. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran, berbicara dengan teman sebangkunya atau tidak mendengarkan penjelasan dari guru, dan saat diberikan soal belum semua bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

Hasil dari uji coba prasiklus peserta didik kelas II SDN Sendangmulyo 02 rata-rata belum mencapai ketuntasan. KKM yang telah ditentukan di SDN Sendangmulyo 02 untuk semua mata pelajaran yaitu 65. Peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM atau mendapatkan nilai tuntas yaitu berjumlah 13 anak, atau dalam bentuk persennya yaitu 46%. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 15 peserta didik atau dalam persennya yaitu 56%.

Peneliti menggunakan model pembelajaran yang dapat mendukung peserta didik lebih aktif serta dapat membuat senang dalam pembelajaran dengan memilih menggunakan model pembelajaran PjBL (Project Based

Learning). Hosnan (2014: 319) *Project Based Learning* (PjBL) atau model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Warsono & Hariyanto (2012: 153) Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) adalah suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan suatu proyek sekolah.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Richard, dkk (2019) dengan judul "Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar" terbukti dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat lebih mencapai hasil yang maksimal jika di dukung dengan media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual. Menurut Wina Sanjaya (2010: 172) Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.

Media audio visual dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas siswa di dalam pembelajaran menjadi lebih bermakna dan memudahkan siswa dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa akan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP dengan berbantuan media pembelajaran audio visual.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilaksanakan di SDN Sendangmulyo 02 Semarang, Kecamatan Tembalang, Kabupaten Semarang. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II B SDN Sendangmulyo 02 Semarang berjumlah 28 anak, tahun ajaran 2022/2023. Objek penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas II pada tema 7 Kebersamaan.

Rancangan PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk siklus. Penelitian siklus ini berlangsung dua kali dengan pembelajaran tematik pada semester genap. Jenis penelitian tindakan kelas ini menggunakan model desain Kemmis & MC Taggart yang terdiri dari 4 tahapan yaitu 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) pengamatan 4) refleksi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tahap pertama yang dilakukan adalah prasiklus yang bertujuan untuk mencari kondisi siswa di dalam kelas dan skor awal yang nantinya akan dijadikan perbandingan dengan hasil penilaian aktivitas dan hasil belajar pada setiap siklus. Setelah dilaksanakan prasiklus dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan selama dua kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan untuk memberikan materi menggunakan model

pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audio visual dan pemberian soal evaluasi hasil belajar peserta didik di akhir pembelajaran pada setiap pertemuan. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, maka akan dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan sesuai hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa 1) tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi dongeng (fabel) dan pecahan sederhana. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda 2) Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dilakukan dengan bantuan guru kelas, dan teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan baik pada hasil belajar dan aktivitas belajar siswa yang terjadi pada siklus I dan Siklus II dibandingkan dengan prasiklus. Agar dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audio visual pada tema 7 Kebersamaan Subtema 4 Kebersamaan di Tempat Wisata, berikut saya sajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Sendangmulyo 02 Semarang Pada Prasiklus, Siklus I, Dan Siklus II.

No	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
1	Tuntas	13	46%	18	64%	24	86%
2	Tidak tuntas	15	54%	10	36%	4	14%

Tabel 2. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Kelas II SDN Sendangmulyo 02 Semarang Pada Prasiklus, Siklus I, Dan Siklus II.

No	Siklus	Aktivitas Belajar Siswa
1	Pra Siklus	51%
2	Siklus I	67%
3	Siklus II	82%

Berdasarkan tabel perbandingan hasil belajar di atas, dapat dilihat ketuntasan belajar siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I sampai Siklus II dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audio visual pada Tema 7 Kebersamaan Subtema 4 Kebersamaan di Tempat Wisata dapat diuraikan bahwa sebelum adanya tindakan terdapat 15 siswa (54%) yang hasil belajarnya belum mencapai KKM (65). Setelah diberikan tindakan berupa model pembelajaran PjBL berbantuan media audio visual terjadi peningkatan pada peserta didik yang mendapat nilai memenuhi kriteria yakni sebanyak 18 siswa (64%) dan tersisa 10 anak (36%) yang mendapat nilai belum memenuhi KKM. Sedangkan pada pemberian tindakan lanjutan yakni pada siklus II jumlah peserta didik yang mendapat nilai

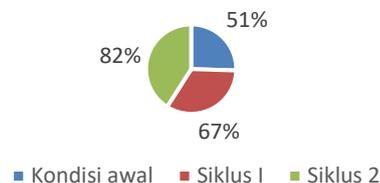
memenuhi KKM sebanyak 24 siswa (86%) dan hanya menyisakan 4 siswa yang masih belum memenuhi KKM. Berikut disajikan dalam bentuk diagram batang perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Sedangkan pada tabel perbandingan aktivitas belajar siswa kelas II SDN Sendangmulyo dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan.



Hal tersebut di dukung dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sigit (2020) Efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Nurhadiyati, dkk (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran model PjBL terhadap hasil belajar di kelas IV. Pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan pengalaman peserta didik dalam mengorganisasikan proyek, mengalokasikan waktu, dan mengelola sumber daya seperti peralatan dan bahan untuk menyelesaikan tugas. Cahyadi, Edi. (2019) mengatakan bahwa hasil belajar tematik terpadu melalui model *Project Based Learning* pada siswa sekolah dasar menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2.

Selain pada hasil belajar siswa yang meningkat, aktivitas belajar siswa kelas II SDN Sendangmulyo 02 dengan penerapan model pembelajaran PjBL juga mengalami peningkatan. Pada kondisi sebelum adanya tindakan yakni prasiklus aktivitas siswa sebesar 51%. Kondisi tersebut mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 67% lalu meningkat lagi pada siklus II yakni sebesar 82%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa PjBL berbantuan media audio visual berhasil meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas II SDN Sendangmulyo 02.

Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



Gambar 2

Berdasarkan diagram yang telah peneliti sajikan dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa kelas II SDN Sendangmulyo 02 dengan penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan audio visual juga mengalami peningkatan. Pada kondisi sebelum adanya tindakan yakni prasiklus aktivitas siswa sebesar 51%. Kondisi tersebut mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 67% lalu meningkat lagi pada siklus II yakni sebesar 82%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL berbantuan audio visual berhasil meningkatkan aktivitas siswa kelas II SDN Sendangmulyo 02.

Hal tersebut di dukung oleh penelitian yang pernah dilakukan izati, dkk (2018) bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbasis literasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tematik. Kuncoro, Adi Saputro dkk (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan audio visual

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, model pembelajaran PjBL berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik pada muatan Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP kelas II SDN Sendangmulyo 02. Pernyataan

tersebut ditunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik pada setiap siklusnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana Predana Media Group.
- Warsono & Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Richard Adony Natty, dkk. 2019. Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol.3.(4) 1082-1092
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurhadiyati Alghaniy, dkk. 2021. Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5. (1) 327-333.
- Cahyadi, Edi dkk. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model *Project Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JARTIKA (Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan)*. Vol. 2 (1) 205-218.
- Susilo, Sigit Vebrianto. 2020. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol.6 (2) 108-115.
- Izati Silmy Nauli, dkk. 2018. *Project Based Learning* Berbasis Literasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol. 3 (9). 1122-1127.
- Wina, Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.